

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *ACTIVE LEARNING* TIPE *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Anisa Putri¹, Supriyono², Dyanti Mahrurnisya³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

anisaputri0428@gmail.com¹, supriyono7863@gmail.com²,

dyantianis@gmail.com³

Abstrak: Penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Active Learning Tipe Team Quiz dalam mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis Active Learning Tipe Team Quiz yang valid, praktis dan efektif. Pengembangan dilakukan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu : *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA N 6 Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD ini dinyatakan valid setelah di validasi oleh ahli materi yakni sebesar 80% dengan kategori layak, kemudian persentase hasil validasi bahasa sebesar 66% dengan kategori layak, sedangkan persentase hasil validasi ahli media yakni sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak. Dan perolehan hasil angket respon guru mencapai persentase 78,47% dengan kategori layak. Produk ini juga dinyatakan praktis dan efektif sebagai media maupun bahan ajar yang terlihat dari respon peserta didik terhadap LKPD Pendapatan Nasional melalui angket respon peserta didik yang mencapai persentase 81,85% serta mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dengan ketuntasan secara klasikal dari hasil nilai harian sebesar 62,5% meningkat menjadi 87,5% pada pengambilan nilai harian setelah menggunakan bahan ajar LKPD.

Kata Kunci: LKPD Berbasis *Active Learning, Team Quiz*, Hasil Belajar Ekonomi.

Abstract: Research on the development of student worksheets based on Team Quiz Type Active Learning in the subject of Economics. This study aims to produce a valid, practical and effective Student Worksheet based on Active Learning Type Team Quiz. The development is carried out using the ADDIE development model which consists of 5 stages, namely: *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. The subjects of this study were students of class XI Social Sciences 1 State Senior High School 6 Bandar Lampung. Data was collected by means of interviews, observations, questionnaires, and documentation. The results showed that this Student Worksheet was declared valid after being validated by a material expert, which was 80% in the appropriate category, then the percentage of language validation results was 66% in the appropriate category, while the percentage of media expert validation results was 87.5% with very decent category. And the acquisition of the results of the teacher's response questionnaire reached a percentage of 78.47% with a decent category. This

product is also stated to be practical and effective as a media and teaching material, which can be seen from the responses of students to the National Income Student Worksheet through a student response questionnaire which reaches a percentage of 81.85% and is able to improve student economic learning outcomes with classical completeness from the results of the study. the daily score of 62.5% increased to 87.5% in taking the daily score after using the Student Worksheet teaching materials.

Keywords: *Active Learning-Based Student Worksheet, Team Quiz, Economic Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Bedasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Ekonomi di SMA N 6 Bandar Lampung, peserta didik hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang hanya menggunakan buku paket membuat peserta didik kurang tertarik dan sulit untuk memahami karena materi disajikan secara umum sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan. Selain itu metode yang digunakan selama ini lebih berpusat kepada guru sedangkan peserta didik cenderung mendengarkan dan mencatat pembelajaran.

Dalam rangka menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik terhadap pelajaran ekonomi, diperlukan strategi yang tepat dalam penyampaiannya yaitu dengan memilih model pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam peroses belajar mengajar, maka peneliti menggunakan LKPD berbasis *Active Learning Tipe Team Quiz*.

Jadi pembelajaran aktif adalah suatu model pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif, siswa diajak menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

Bedasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang "Pengembangan Lembar Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sma N 6 Bandar Lampung".

LKPD didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Andi Prastowo, 2012: 204). Hal ini sesuai dengan definisi LKPD menurut Trianto (2010: 111) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

Menurut Depdiknas (2008: 13), LKPD (*student worksheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapainya, sedangkan Widjajanti (2008:1) mengatakan lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Lembar kerja adalah sejenis bahan ajar cetak yang disiapkan dan

sering digunakan oleh guru untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai dengan memberikan komentar yang bermanfaat tentang tujuan kursus dan memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif dan belajar dengan melakukan di dalam dan di luar sekolah (Kaymakci,2012;57).

Berdasarkan penjabaran LKPD di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Belajar aktif merupakan salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Ketika siswa belajar dengan aktif, maka siswa mendominasi kegiatan pembelajaran (Zaini, 2008: xiv).

Melalui belajar aktif, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya secara mental saja akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara tersebut, siswa akan merasakan suasana yang menyenangkan sehingga hasil belajar pun dapat dimaksimalkan. Apabila guru mampu menciptakan suasana belajar yang mampu membuat siswa menjadi aktif maka seluruh kemampuan siswa dapat dikembangkan dalam proses belajar. Proses belajar yang demikian dapat diciptakan dengan cara menyajikan materi yang dapat merangsang siswa, memperhatikan karakteristik siswa, guru berperan sebagai motivator, organisator, dan pengarah, serta menggunakan media.

Warsono dan Hariyanto (2012 : 12) menjelaskan bahwa pembelajaran aktif adalah metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam

proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran. Pembelajaran aktif melibatkan siswa melakukan sesuatu dan berpikir tentang sesuatu yang sedang dilakukannya.

Menurut Hisyam Zaini, metode *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara definisi metode *Team Quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu kekelompok yang lain. Sejalan dengan teori tersebut Nurhayati Berpendapat bahwa dalam tipe *Team Quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan”.

Berdasarkan buku *Active Learning* (Melvin L. Silberman:1996), yang dinamakan belajar aktif itu ialah belajar yang harus dapat melibatkan dan memperhatikan lima faktor utama yaitu: pengolahan kerja otak, gaya belajar, sosial proses belajar, kekhawatiran tentang belajar aktif dan perlengkapan belajar aktif (sarana prasarana). Selanjutnya Bonwell dan Eison (1991) mendefinisikan strategi pembelajaran aktif yaitu melibatkan siswa dalam melakukan sesuatu dan berpikir tentang apa yang mereka lakukan. Pendekatan pembelajaran aktif lebih fokus pada pengembangan keterampilan siswa daripada transmisi informasi dan mengharuskan siswa melakukan sesuatu membaca, berdiskusi, menulis yang membutuhkan pemikiran tingkat tinggi.

Jadi dapat disimpulkan, Tipe *Team Quiz* adalah model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi,

saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis. Teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka dipelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Menurut Hamalik dalam Nurdin Hidayat (2006: 155) hasil belajar yang diperoleh oleh seseorang dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh secara sungguh-sungguh setelah belajar, hasil belajar terlihat jika terjadinya perubahan tingkah laku yang dapat diartikan sebagai peningkatan dan pengembangan menjadi lebih baik. Sedangkan, Sudjana (2003: 3) mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari atau dengan kata lain bukan karena kebetulan.

Purwanto (2011:46) mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan dia mencapai penguasaan sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

METODE

Model Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan model Pengembangan, yaitu upaya untuk membawa suatu keadaan atau situasi secara berjenjang kepada situasi yang lebih sempurna atau lebih lengkap maupun keadaan yang lebih baik. Model pengembangan yang akan peneliti gunakan adalah model ADDIE. Model ini dikembangkan oleh Molenda dan Reiser (2003:108).

Menurut Wiyani (2013), Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran yang deskriptif sistematis. Model ini merupakan salah satu model penelitian pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian berfungsi untuk membantu menghasilkan suatu produk dan untuk menguji keefektifan sebuah produk pembelajaran.

Prosedur yang digunakan mulai dari tahap awal sampai produk yang sudah bisa digunakan meliputi: tahap analisis, tahap perancangan, pengembangan produk, tahap penerapan dan tahap evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan teknik dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk bisa mengumpulkan data secara lengkap dan akurat.

Dalam menganalisis data digunakan analisis data kuantitatif yaitu analisis data dengan mengadakan perhitungan-perhitungan yang relevan dengan masalah yang dianalisis. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dari angket, maka akan digunakan analisis kuantitatif. Data dari angket dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya bahwa perangkat pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu *analysis, design, development, implementation, evaluated*.

Untuk desain awal produk yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah didesain, selanjutnya divalidasi oleh validator ahli materi dan validator ahli bahasa yaitu dosen STKIP PGRI Bandar Lampung, selanjutnya angket respon guru terhadap LKPD Ekonomi dari SMAN 6 Bandar Lampung.

Dari hasil uji coba produk dibagi menjadi 5 jenis data yang didapat dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media, respon guru dan respon peserta didik.

a) Validasi ahli materi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi yaitu Dosen Ekonomi STKIP PGRI Bandar Lampung bahwa validasi ahli materi memperoleh persentase 80%(Layak). Pada aspek kelayakan isi mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak". Kemudian pada aspek kelayakan penyajian mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak". Sedangkan pada aspek belajar mandiri mendapatkan nilai

rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak".

b) Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil validasi bahasa pada tabel yaitu Dosen Bahasa Indonesia di STKIP PGRI Bandar Lampung yang berkompeten dalam bidang kebahasaan dapat diketahui bahwa validasi ahli bahasa memperoleh persentase 66% dengan kriteria "Layak".

c) Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi ahli Media pada tabel yaitu Dosen Bahasa Indonesia di STKIP PGRI Bandar Lampung yang berkompeten dalam bidang media dapat di ketahui bahwa vakidasi ahli bahasa memperoleh nilai sebagai berikut:pada aspek cakupan bahasa di peroleh rata rata nilai 87,5% dengan kriteria "Sangat Layak".

d) Respon Guru

Berdasarkan hasil angket respon guru mencapai persentase 78,46%(Layak). Dalam hal ini aspek Desain pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 80 % dengan kategori kelayakan "Layak".Pada aspek Operasional mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak".Sedangkan pada aspek komunikasi visual mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak".

Setelah produk yang telah divalidasi melalui penilaian ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, selanjutnya peneliti melaksanakan program pembelajaran dengan LKPD materi Pendapatan Nasional yang telah di kembangkan dan di validasi. Pelaksanaan program pembelajaran diuji cobakan kepada 32 siswa kelas XI IPS 1. Setelah melakukan pengamatan nilai hasil belajar siswa dalam tabel daftar nilai siswa terdapat 20 dari 32 siswa yang mendapat nilai > 7. Kemudian setelah melakukan penelitian menggunakan bahan ajar

LKPD terdapat 28 dari 32 siswa yang mendapat nilai diatas > 75 . Selain itu,peneliti juga melihat aspek kepraktisan LKPD Pendapatan Nasional yang dikembangkan melalui angket. Angket diberikan kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA N 6 Bandar Lampung dengan memperoleh 82,44% dari jumlah siswa menyatakan bahwa LKPD Pendapatan Nasional praktis sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Ekonomi.

Setelah dilakukan penerapan dan diadakan evaluasi, maka ada beberapa bagian yang perlu dilakukan perbaikan diantaranya:

a. Ahli Bahasa

No	Revisi
1.	Perbaikan spasi kata pengantar
2.	Perbaikan spasi pada isi materi konsep-konsep pendapatan nasional tulisan asing harus bercetak miring

b. Ahli Media

No	Revisi
1.	Perbaiki cover depan di tambah nama penyusun dan nama dosen pembimbing.
2.	Perbaiki isi materi,tata letak membuat peserta didik menjadi bosan.
3.	Jabarkan rumus PNB.

Setelah dilakukan perbaikan, maka didapatlah Produk akhir yaitu hasil pengembangan/ pembuatan LKPD pembelajaran *Active Learning* Tipe *Team Quiz* Pendapatan Nasional. LKPD ini merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Produk ini yang nantinya akan didistribusikan ke Peserta didik Kelas XI IPS 1 SMA N 6 Bandar Lampung. Berikut kajian produk

LKPD Pembelajaran *Active Learning*
Tipe *Team Quiz* Pendapatan Nasional.

a. Cover Depan

Cover depan adalah halaman awal yang berisi judul media dan terdapat gambar pendukung materi Pendapatan Nasional.



b. Halaman Utama

Halaman utama berisi tentang Kata Pengantar dan Daftar Isi

Kata Pengantar

Puji syukur sehabat Allah SWT, yang telah memberikan informasi tepat mengenai seminar karya Ilmiah slide tentang Pengantar Nasional barisan Active Learning The Team Gai yang diikut oleh peserta didik kelas II Baka ini dapat diwujudkan.

Isu yang UPTD ini diikut untuk memahami para ilmu dalam membangun karakter bangsa melalui dengan cara membuat dan mengorganisir nilai-nilai dengan secara secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dengan mengikuti materi dalam modul ini, para siswa diharapkan dapat memahami pentingnya sikap kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bidang keorganisasian. Melalui upaya ini, para siswa diharapkan dapat memahami pentingnya sikap kepemimpinan yang dibutuhkan untuk mengukir kesuksesan siswa dalam kehidupan keorganisasian.

Atasnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu tersampainya modul ini. BERS dan kawan-kawan para pengikut modul ini sangat diharapkan untuk bisa yang lebih baik.

Sundar Lampung, Maret 2022

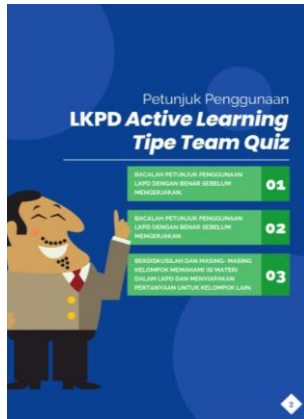
Anisa Putri (0809000)

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	1
PENGUNG PENGUNGAN	2
DAFTAR ISI	3
PENERTIAN PENGANTARAN NASIONAL	4
MANFAAT PENGANTARAN NASIONAL	5
FAKTOR FAKTOR YANG MENPENGARHI PENGANTARAN NASIONAL	6
KONSEP-KONSEP PENGANTARAN NASIONAL	7
KELOMPOK DAN KEMAS	8
ASTERAGRAM KEMAS	9
CONTOH SKID	10
SOAL	17
KUNCI JAWABAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22

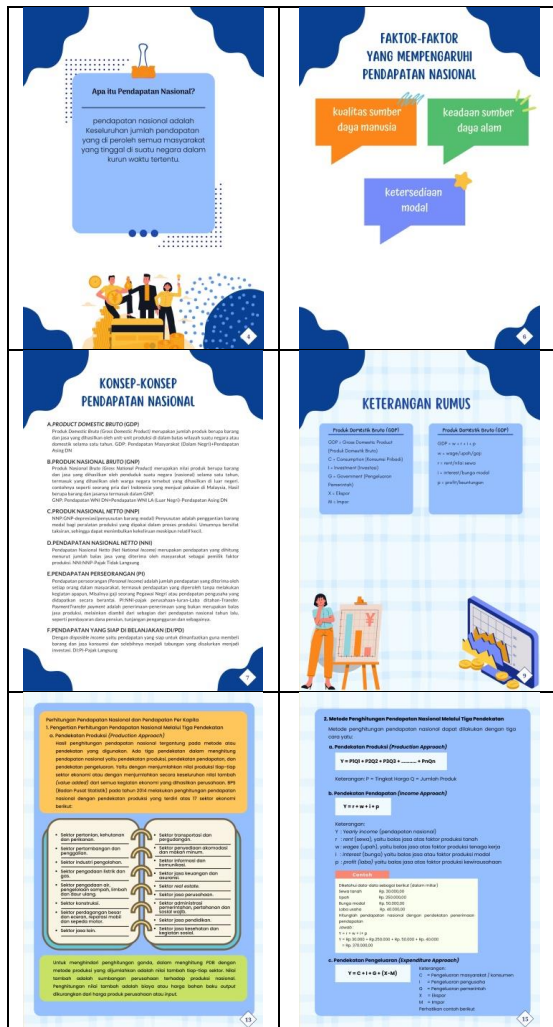
c. Halaman Petunjuk

Halaman petunjuk berisi tentang petunjuk dalam menggunakan media pembelajaran ini. Halaman petunjuk memperjelas fungsi dari setiap icon yang ada dalam media pembelajaran.



d. Halaman Isi Materi

Halaman ini merupakan pokok dari media pembelajaran ini. Halaman ini terdiri dari materi yang akan dibahas pada media pembelajaran.



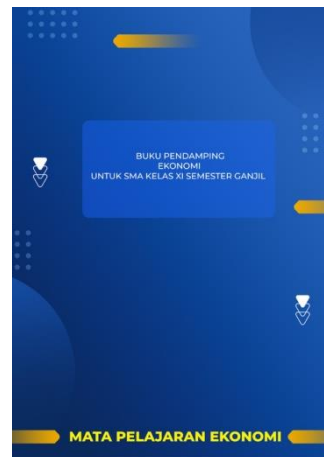
e. Halaman Evaluasi

Halaman evaluasi merupakan halaman yang berisi latihan soal



f. Halaman Cover Belakang

Cover belakang terletak pada bagian akhir atau sampul belakang LKPD yang menjadi penutup dari sebuah LKPD.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan bahan ajar berbentuk modul pada Materi Pendapatan Nasional untuk kelas XI IPS 1 dikembangkan melalui prosedur ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Pada tahap analysis peneliti melakukan analisis dengan mencari tahu mengenai kebutuhan siswa, dan materi yang akan

dikembangkan dalam modul pembelajaran ini. selanjutnya peneliti akan medesign LKPD Pendapatan Nasional. Kemudian tahap *development*, LKPD pembelajaran yang telah didesain selanjutnya dilakukan uji validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media dalam hal ini di lakukan oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung dan pada tahap *implementation* dilakukan uji kepraktisan sekaligus implementasi LKPD pembelajaran terhadap peserta didik hingga menghasilkan bahan ajar berbentuk LKPD yang praktis bagi siswa sebagai sumber belajar dan media belajar Ekonomi. Berdasarkan hasil uji kepraktisan diperoleh persentase 82,44% dari perhitungan angket siswa.

2. LKPD Ekonomi pada Materi Pendapatan Nasional untuk kelas XI IPS 1 dinyatakan layak sebagai media dan bahan ajar dengan capaian persentase pada ahli materi 80% (Layak). Pada aspek Kelayakan isi mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak". Kemudian pada aspek kelayakan penyajian mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak". Sedangkan pada aspek Belajar mandiri mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak".

Sedangkan perolehan hasil persentase validasi ahli bahasa mencapai persentase 66% (Layak), Selanjutnya perolehan hasil validasi ahli media mencapai persentase 87,5% (Sangat Layak), dalam hal ini aspek teknik penyajian mendapatkan nilai rata-rata 86,7% dengan kategori kelayakan "Sangat Layak". Pada penyajian pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 90% dengan kategori "sangat layak". Selanjutnya tata letak penyajian mendapatkan nilai rata-rata 85,7%

dengan kategori "Sangat layak". Kemudian fasilitas kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah mendapatkan nilai rata-rata 90% dengan kategori "Sangat layak". Sedangkan aspek meningkatkan keingintahuan mendapatkan nilai 90% dengan kategori kelayakan "Sangat Layak".

Kemudian perolehan hasil angket respon guru mencapai persentase 78,46%(Layak). Dalam hal ini aspek Desain pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak". Pada aspek Operasional mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak". Sedangkan pada aspek komunikasi visual mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak".

Produk ini juga dinyatakan praktis dan efektif sebagai media maupun bahan ajar yang terlihat dari respon peserta didik terhadap LKPD Pendapatan Nasional melalui angket respon pendidik yang mencapai persentase 81,85% serta mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dengan ketuntasan secara klasikal dari hasil nilai harian sebesar 62,5% meningkat menjadi 87,5% pada pengambilan nilai harian setelah menggunakan bahan ajar LKPD.

Sedangkan perolehan hasil persentase validasi ahli bahasa mencapai persentase 66% (Layak). Pada aspek Lugas mendapatkan nilai rata-rata 70% dengan kategori kelayakan "Layak". Kemudian pada aspek Dialogis dan interaktif mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan kategori kelayakan "Layak". Sedangkan pada aspek Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 60% dengan kategori kelayakan "Layak".

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:Diva Press.

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Karya Herlan Firmansyah dan Diana Nurdiansyah Tahun 2016.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke cipta.
- Fatkhan, Amirul Huda 2017. *"Pengertian dan Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Team Quiz"*, <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-metode-pembelajaran-team-quiz>. (diakses 2 Januari 2022).
- Hidayat N. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Manajemen Pendidikan Mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung. Bandar Lampung: STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Kaymakei, Selahatin. 2012. A Review of Studies on Worksheets in Turkey. Tersedia di <http://eric.ed.gov/> Diakses pada 11 Februari 2022.
- Kristin Borte, Katrine Nesje, Solvi Lillejord. (2020). *Barriers to student Active Learning in higher education*, Teaching in Higher Education, 1-19.
- Melvin, Silberman. (1996). *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject*. Prentice-Hall, PO Box 11071, Des Moines, IA 50336-1071.
- Muchlisin, Riadi. 2015. *"Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)"*, <https://www.kajianpustaka.com/2015/07/lembar-kerja-peserta-didik-lkpd.html> (diakses 2 Januari 2022).
- Rohaeni, Siti. (2020). pengembangan sistem pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 menggunakan model ADDIE pada anak usia dini. *Jurnal intruksional*, volume 1(2).
- Roslina, ina. (2019). *Pengembangan LKPD matematika dengan model learning cycle 7E berbantuan mind mapping*. jurnal pengembangan pembelajaran matematika(1), 10-22.
- Siagian. Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tegeh, I Made, dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winkel, Ws. (1999). *psikologi pengajaran*. jakarta:PT. Grasindo.